

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kesejahteraan masyarakat merupakan indikator penting keberhasilan negara, yang dapat dicapai melalui pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Salah satu cara efektif mendorong pertumbuhan ini adalah melalui koperasi, yang berperan dalam menggerakkan berbagai lapisan ekonomi. Sebagai badan usaha yang dikelola oleh dan untuk anggotanya, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota (Solihin, 2023). Salah satu jenis koperasi yang memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Koperasi ini adalah lembaga keuangan non-bank yang menghimpun simpanan anggota untuk disalurkan kembali sebagai pinjaman berbunga rendah kepada anggota lain. Pengajuan pinjaman dilakukan melalui permohonan tertulis yang akan ditinjau oleh pengurus koperasi berdasarkan kondisi keuangan sebelum menetapkan besaran pinjaman dan ketentuan pengembaliannya (Maulana, 2022). Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan alternatif tanpa bunga yang mengelola simpanan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. KSPPS menyediakan layanan simpanan, pinjaman, serta pembiayaan sesuai aturan syariah, serta pengelolaan dana zakat, infak, dan wakaf sesuai aturan Islam (Saputra, Ristanti, Sya'Ban & T, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan *stakeholder* KSPPS Citra Artha Mandiri Brebes, ditemukan berbagai permasalahan dalam pengelolaan pinjaman yang menghambat efektivitas operasional, antara lain terkait pencatatan data pinjaman yang tidak akurat. Ketidakakuratan ini mencakup kesalahan input, duplikasi data, dan ketidaksesuaian antara catatan dengan kondisi riil, yang menyebabkan ketimpangan informasi dan berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat. Meskipun sebagian data telah dicatat menggunakan *Excel*, proses pencatatan masih bersifat manual dan tidak terpusat, sehingga menyulitkan konsistensi data dan menyebabkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan informasi. Selain itu, pencarian informasi pinjaman juga menjadi kendala karena data tersebar dalam dokumen fisik maupun *file Excel* yang tidak saling terintegrasi, yang menyebabkan pencarian informasi pinjaman menjadi lambat serta rawan kehilangan data. Di sisi

lain, pengajuan pinjaman yang masih mengandalkan formulir kertas memperlambat proses verifikasi dan pencairan dana, yang pada akhirnya menyulitkan petugas serta menurunkan tingkat kepuasan anggota terhadap layanan koperasi. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menghambat pertumbuhan koperasi di tengah tuntutan layanan yang serba cepat dan tepat.

Sebagai respon terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi, pengembangan sistem informasi berbasis *web* dipandang sebagai solusi tepat dalam mendukung pengelolaan koperasi. Menurut penelitian oleh Gulo & Wijoyo (2024), sistem koperasi berbasis *web* membantu proses pencatatan data menjadi lebih cepat dan minim kesalahan dibandingkan metode manual berbasis kertas, sehingga proses dokumentasi berjalan lebih efisien. Selaras dengan hal tersebut, Putra & Harli (2021) menyoroti bahwa sistem informasi ini mengubah alur pengelolaan pinjaman lebih sistematis dan mudah dikelola. Dengan adanya sistem digital, potensi duplikasi data dan kesalahan input dapat diminimalisir. Lebih lanjut, Vicky & Septiana (2021) menegaskan bahwa sistem informasi yang dikembangkan mampu mengelola seluruh data secara terintegrasi, sehingga mendukung peningkatan kinerja dalam pelayanan simpan pinjam kepada anggota. Dengan demikian, penerapan sistem informasi berbasis *web* menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas layanan dan memperbaiki pengelolaan pinjaman koperasi.

Penelitian ini bertujuan menganalisis, merancang dan mengembangkan modul pinjaman dalam sistem koperasi berbasis *web* sebagai solusi atas pengelolaan pinjaman yang masih bersifat manual di KSPPS Citra Artha Mandiri Brebes. Sistem yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pencatatan, mempercepat pengolahan data, serta meminimalkan risiko kesalahan yang sering terjadi dalam pencatatan pinjaman. Dengan penerapan sistem yang modern dan terintegrasi, pengelolaan pinjaman menjadi lebih terstruktur dan mampu meningkatkan kualitas layanan koperasi. Hal ini memungkinkan seluruh proses pinjaman dilakukan dengan lebih mudah, sekaligus mendukung kelancaran operasional koperasi secara keseluruhan. Berlandaskan hasil studi dan solusi dari penelitian terdahulu, perancangan modul ini diyakini dapat menjadi langkah strategis dalam mengatasi berbagai kendala dalam pengelolaan pinjaman di KSPPS Citra Artha Mandiri Brebes.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan untuk penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana sistem informasi berbasis *web* dapat menjadi solusi terhadap permasalahan ketidakakuratan pencatatan data, sulitnya pencarian informasi, dan lambatnya proses pengajuan pinjaman di KSPPS Citra Artha Mandiri Brebes?
- b. Metode pengujian apa yang tepat untuk memastikan bahwa modul pinjaman yang dikembangkan dapat berfungsi secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis *web* yang mampu memastikan pencatatan data pinjaman lebih tepat, mempercepat pencarian informasi, serta mempercepat proses pengajuan pinjaman di KSPPS Citra Artha Mandiri Brebes.
- b. Menentukan dan melakukan pengujian yang tepat untuk memastikan bahwa modul pinjaman yang dikembangkan dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat penelitian ini:

- a. Bagi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Citra Artha Mandiri Brebes, penelitian ini dapat memberikan solusi untuk meningkatkan ketepatan dan keteraturan dalam pencatatan serta pengelolaan pinjaman.
- b. Bagi pengelola koperasi, penelitian ini menjadi referensi dalam mengadopsi teknologi informasi untuk mendukung operasional yang lebih terstruktur.
- c. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan sistem informasi pinjaman pada koperasi atau lembaga keuangan sejenis.

- d. Bagi Universitas Telkom, penelitian ini menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan teknologi digital, khususnya di bidang digitalisasi sistem koperasi.
- e. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman praktis dalam melakukan analisis kebutuhan, perancangan solusi, dan implementasi sistem informasi dalam konteks koperasi.
- f. Bagi bidang Sistem Informasi, penelitian ini memperkaya kajian akademik terkait digitalisasi koperasi, yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan model sistem serupa di masa mendatang.

I.5 Batasan dan Asumsi Tugas Akhir

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan untuk menjaga fokus dan relevansi hasil yang diperoleh. Batasan tersebut meliputi:

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada KSPPS Citra Artha Mandiri Brebes dan tidak mencakup jenis koperasi lainnya.
- b. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan modul pengelolaan pinjaman, tanpa mencakup simpanan, keanggotaan, maupun laporan keuangan. Fitur utamanya mencakup produk pinjaman, pencatatan pinjaman, dan pembayaran pinjaman.
- c. Penelitian ini hanya melibatkan pengguna yang terdiri dari direktur utama KSPPS Citra Artha Mandiri Brebes.
- d. Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem yang mendukung tiga jenis pembiayaan syariah, yakni mudharabah, musyarakah, dan murabahah, sesuai dengan kebutuhan KSPPS Citra Artha Mandiri Brebes.

I.6 Sistematika Laporan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab I memberikan gambaran awal tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, batasan dan asumsi tugas akhir, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II memuat penjelasan tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan topik penelitian, serta kajian terhadap penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Bab III Metode Penyelesaian Masalah

Bab III membahas metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan, dimulai dari sistematika penyelesaian masalah, metode pengumpulan data, hingga tahapan pengembangan sistem. Selain itu, dijelaskan pula proses evaluasi sistem dan alasan pemilihan pendekatan yang digunakan untuk memastikan sistem yang dikembangkan mampu menjawab kebutuhan.

Bab IV Penyelesaian Permasalahan

Bab IV menjelaskan hasil analisis dan perancangan sistem yang dikembangkan untuk mendukung proses pengelolaan. Pembahasan mencakup analisis proses bisnis eksisting dan rancangan proses bisnis *targeting*, analisis kebutuhan sistem baik fungsional maupun non-fungsional, serta perancangan perangkat lunak menggunakan pendekatan UML sebagai dasar implementasi sistem.

Bab V Validasi, Analisis Hasil dan Implikasi

Bab V menjelaskan tahapan implementasi dan pengujian sistem yang dilakukan dalam tiga fase. Setiap fase mencakup langkah perencanaan, kebutuhan, analisis dan desain, implementasi, pengujian, serta evaluasi. Selain itu, bab ini juga menyajikan hasil dari pengujian sistem yang dikembangkan, evaluasi terhadap hasil pengujian, serta dampak dari penerapan sistem terhadap penyelesaian permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di pendahuluan. Saran penelitian dikemukakan pada bab ini untuk penelitian selanjutnya.